



# Psikologi Kognitif

## Kuliah XIII: Problem Solving

Supriyanto, S.Psi. M.Si



# Topik Pembahasan:

1. Konsep & Pengertian Problem Solving
2. Tahapan/Siklus Problem Solving
3. Tipe Masalah & Tipe Heuristik
4. Penghambat dalam Problem Solving



# Konsep & Pengertian Problem Solving



# Apa itu Masalah?

- Masalah muncul ketika terdapat hambatan antara situasi/kondisi saat ini dengan goals (situasi yang diinginkan) dan belum jelas bagaimana untuk mengatasi kendala tersebut.

(Goldstein, 2011)

- Masalah menurut Lovett (2002), memiliki 3 komponen:
  1. Kondisi awal : kondisi kita saat ini
  2. Kondisi tujuan/akhir : kondisi yang ingin kita capai/kehedaki
  3. Hambatan: apa pun yang menghalangi antara kondisi awal dan kondisi tujuan
- **Masalah → Kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang sekarang.**

- Problem solving sebuah upaya untuk mengatasi hambatan yang menghalangi jalan menuju solusi.

(Reed, 2000)

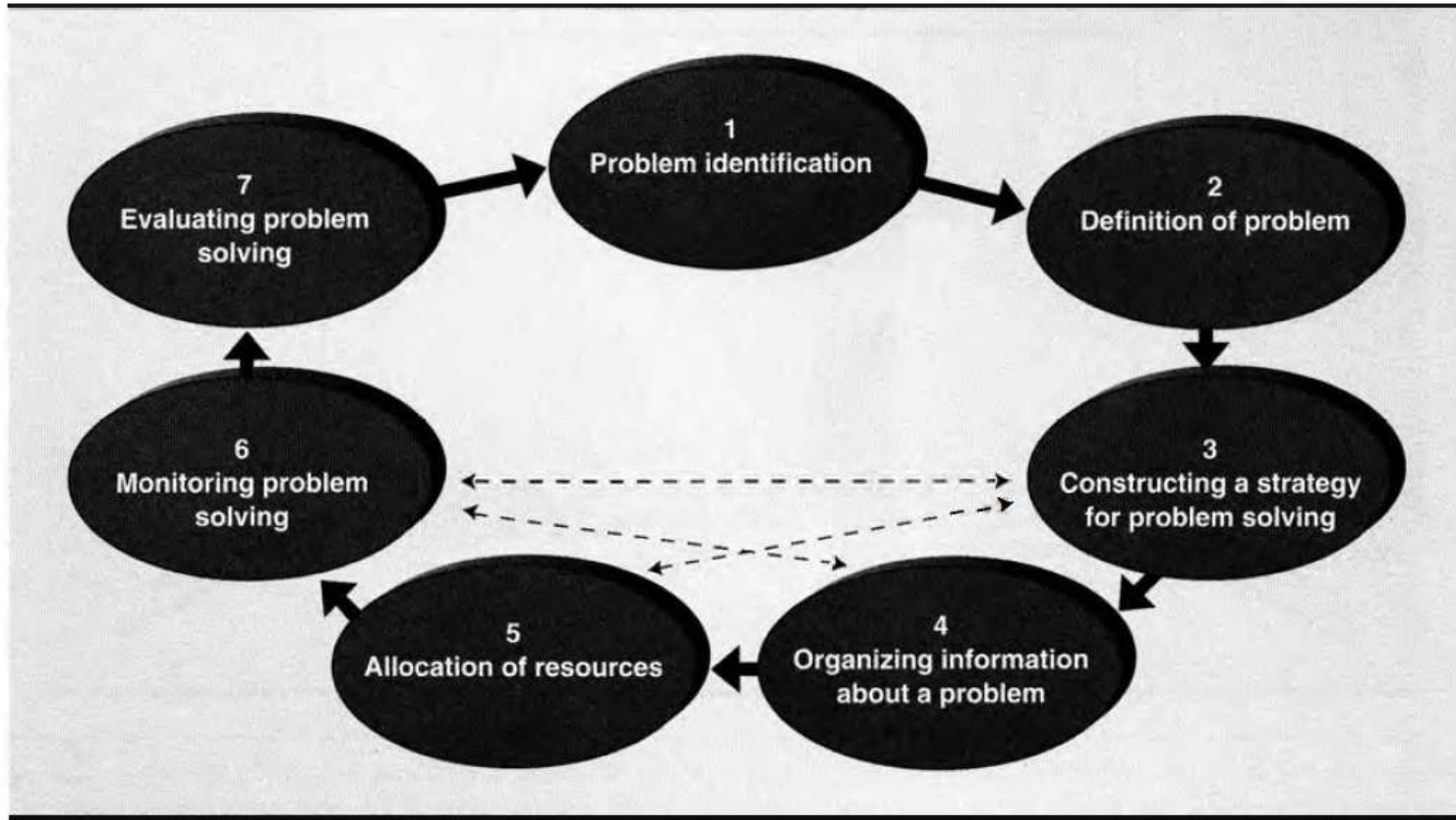
- Problem solving adalah proses kognitif-behavioral yang dilakukan individu untuk mengidentifikasi dan menemukan solusi yang efektif atas masalah yang dihadapinya. Proses kognitif-behavioral yang dilakukan meliputi: a) mengidentifikasi berbagai macam solusi efektif, b) meningkatkan kemungkinan untuk memilih satu solusi yang paling efektif di antara berbagai solusi yang ada.

(D'Zurilla, Nezu, Maydeu-Olivares, 2004)

# Tahapan Problem Solving



Proses penyelesaian masalah menurut Sternberg (2009), terdiri dari 7 tahap:





## **1. Problem Identification**

Menilai dan mengidentifikasi situasi atau kondisi masalah. Menetapkan keberadaan suatu masalah yang dialami.

## **2. Definition of Problem**

Setelah menilai ada masalah, tahap berikutnya yaitu mendefinisikan masalah dan menentukan apakah masalah dapat dipahami untuk bisa diselesaikan.

## **3. Constructing Strategy**

Menentukan strategi-strategi yang dianggap tepat untuk menyelesaikan masalah dengan cara menganalisis dan mensintesis strategi tersebut.

## **4. Organizing Information about Problem**

Mengumpulkan, menyusun dan mengintegrasikan informasi-informasi yang sekiranya efektif membantu penyelesaian masalah.

## 5. Allocation of Resources

Menentukan dan memperhitungkan berbagai bentuk sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Contoh sumber daya antara lain: waktu, tenaga, energi, biaya, peralatan, dsb.

## 6. Monitoring Problem Solving

Memantau penyelesaian masalah adalah tahapan yang penting dilakukan. Hal ini diperlukan untuk menilai apakah strategi yang telah kita tempuh semakin dekat menuju penyelesaian masalah atau tidak. Bila ternyata strategi belum tepat/efektif, kita bisa kembali ke tahapan problem solving yang lebih awal.

## 7. Evaluating Problem Solving

Tahap terakhir dari siklus problem solving adalah menilai dan mengevaluasi hasil dari penyelesaian masalah yang telah kita lakukan. Apakah sudah efektif, apakah sudah menyelesaikan masalah, apa ada potensi masalah bar atau tidak.

# Tipe Masalah



Secara garis besar, terdapat 2 macam tipe masalah (problem):

### **1. Well-Structured Problems**

Adalah masalah yang memiliki jalur (path) penyelesaian masalah yang jelas, terstruktur (meski bisa jadi masalah tsb adalah masalah yang sulit) yang membawa ke penyelesaian masalah.

### **2. Ill-Structured Problems**

Merupakan masalah yang mempunyai jalur (path) yang kurang jelas yang menyulitkan seseorang untuk melakukan problem solving.

(Sternberg, 2009)

## Tipe heuristik dalam problem solving

No	Tipe Heuristik	Pengertian
1	Means-end analysis	Seseorang menganalisa masalah dengan melihat tujuan akhir dari problem solving dan mencoba memperpendek posisi antara situasi saat ini dengan situasi akhir yang diinginkan.
2	Working forward	Seseorang memulai proses dari awal, dan mencoba menyelesaikan masalah dari tahap awal sampai tahap akhir.
3	Working backward	Seseorang memulai memecahkan masalah dari akhir dan kemudian mencoba bekerja secara mundur ke tahapan sebelumnya.
4	Generate and test	Seseorang melakukan tindakan-tindakan yang tidak sistematis /randong untuk menyelesaikan masalah, dan kemudian menilai apakah tindakan tersebut berhasil atau tidak dalam problem solving.

# Faktor-Faktor Penghambat Problem Solving



- **Mental Set**

Kerangka berpikir yang melibatkan model penyelesaian masalah yang sudah ada yang merepresentasikan masalah, konteks atau prosedur untuk problem solving.

- **Entrenchment**

Terpaku pada strategi yang biasanya berhasil dengan baik dalam pemecahan banyak masalah, tetapi belum tentu berhasil dalam memecahkan masalah-masalah tertentu.

- **Functional Fixedness**

Ketidakmampuan individu untuk melihat sesuatu yang diketahui memiliki kegunaan tertentu dalam usaha problem solving, juga dapat digunakan untuk mengatasi masalah atau mencapai tujuan-tujuan lain.

(Sternberg, 2009)

- **Negative dan Positive Transfer**

Transfer adalah membawa pengetahuan atau keterampilan yang telah kita miliki dari satu situasi masalah ke situasi yang lain.

Negative Transfer → terjadi ketika solusi masalah yang sebelumnya menimbulkan masalah lain yang lebih berat.

Positive Transfer → terjadi ketika solusi masalah yang sebelumnya memudahkan penyelesaian masalah yang baru.

- **Incubation**

Mengesampingkan masalah untuk sementara waktu dan kemudian tidak memikirkan lagi masalah tersebut. Ini melibatkan mengambil jeda atau menunda-nunda pemecahan masalah.

(Sternberg, 2009)



Terima kasih...

